

Sustainable Financial Hero: Mencetak Generasi Cerdas Finansial yang Peduli Lingkungan melalui Edukasi Menabung Sejak Dini dan Membedakan Kebutuhan vs Keinginan pada Anak-anak SD Negeri Ciasihan 01

¹Zaskiya Dwi Putri, ²Afida Gian Ramadani,

³Anin Naya Rama Darmawan, ⁴Anggita Rizqi

^{1,2,3,4}. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417

E-mail : ¹whoskiyy02@gmail.com, ²afida612@gmail.com, ³aninnayaramadarmawan@gmail.com, ⁴anggitarizqi12@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat di masa depan. Namun, masih banyak anak usia sekolah dasar yang belum memahami pentingnya menabung serta belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, rendahnya kesadaran lingkungan juga menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam proses pendidikan karakter anak. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SD Negeri Ciasihan 01 mengenai pentingnya menabung sejak dini, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menanamkan kepedulian terhadap lingkungan melalui konsep Sustainable Financial Hero. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan, permainan edukatif, diskusi interaktif, dan pembuatan celengan ramah lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai manfaat menabung, mampu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan dengan lebih baik, serta memahami hubungan antara perilaku hemat dengan upaya menjaga lingkungan. Program ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter finansial dan lingkungan pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, edukasi keuangan dan lingkungan sejak dini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan generasi yang cerdas finansial, bertanggung jawab, dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Menabung, Kebutuhan Dan Keinginan, Sekolah Dasar, Lingkungan, Sustainable Financial Hero

Abstract

Financial literacy is an essential skill that should be introduced from an early age to develop healthy financial behavior in the future. However, many elementary school students still lack understanding about the importance of saving money and distinguishing between needs and wants in their daily lives. In addition, low environmental awareness remains a challenge that requires attention in character education. This community service program aims to improve students' understanding of the importance of saving from an early age, distinguishing needs from wants, and fostering environmental awareness through the Sustainable Financial Hero concept. The program was implemented through educational counseling, interactive discussions, educational games, and making environmentally friendly piggy banks. The results showed that students demonstrated improved understanding of saving habits, were better able to identify needs and wants, and recognized the relationship between financial responsibility and environmental sustainability. This program positively contributed to the development of financial literacy and environmental responsibility among elementary school students. Therefore, continuous financial and environmental education is necessary to create a generation that is financially intelligent, responsible, and environmentally conscious.

Keywords: Financial Literacy, Saving Habits, Needs And Wants, Elementary School Students, Environmental Awareness, Sustainable Financial Hero.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik sejak usia dini. Literasi keuangan menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda agar mampu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana di masa depan. Pendidikan keuangan sejak usia sekolah dasar merupakan langkah strategis untuk membentuk kebiasaan positif dalam mengelola uang, menabung, serta memahami nilai tanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki. Anak-anak pada usia sekolah dasar umumnya mulai mengenal uang melalui uang saku yang diberikan oleh orang tua. Namun, sebagian besar anak masih kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga cenderung menggunakan uang untuk membeli barang yang bersifat konsumtif. Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi mengenai pengelolaan keuangan sederhana agar anak mampu membuat prioritas dalam penggunaan uang sejak dini.

Selain aspek finansial, pendidikan lingkungan juga menjadi isu penting dalam pembangunan berkelanjutan. Saat ini masih banyak anak yang belum memahami bahwa perilaku konsumsi yang berlebihan dapat berdampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan kepedulian lingkungan sehingga anak tidak hanya belajar mengelola uang tetapi juga memahami pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan.

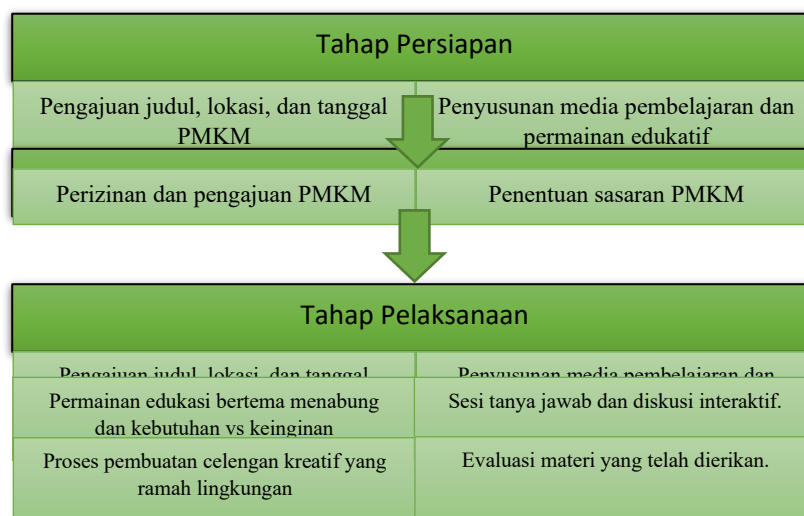
Konsep Sustainable Financial Hero hadir sebagai pendekatan edukatif yang menggabungkan kecerdasan finansial dengan kepedulian lingkungan. Melalui konsep ini, siswa diajak menjadi pahlawan keuangan yang mampu mengelola uang secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, membangun kebiasaan menabung, serta menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

SD Negeri Ciasihan 01 dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan karena siswa sekolah dasar merupakan kelompok usia yang sangat tepat untuk menerima pendidikan karakter terkait literasi keuangan dan lingkungan. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu memahami pentingnya menabung sejak dini dan menerapkan kebiasaan hidup hemat yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat melaksanakan program bertema “Sustainable Financial Hero: Mencetak Generasi Cerdas Finansial yang Peduli Lingkungan melalui Edukasi Menabung Sejak Dini dan Membedakan Kebutuhan vs Keinginan pada Anak-anak SD Negeri Ciasihan 01.”

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SD Negeri Ciasihan 01, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dengan sasaran siswa sekolah dasar kelas 4.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas:



Metode yang digunakan adalah metode sharing session, diskusi interaktif, permainan edukatif, dan praktik pembuatan celengan kreatif yang ramah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari siswa SD Negeri Ciasihan 01. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terutama saat mengikuti permainan edukatif dan proses pembuatan celengan kreatif yang ramah lingkungan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa belum mampu membedakan secara tepat antara kebutuhan dan keinginan. Banyak siswa menganggap bahwa membeli mainan atau jajanan secara berlebihan merupakan kebutuhan. Setelah diberikan materi dan praktik, siswa mulai memahami bahwa kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi untuk menunjang kehidupan sehari-hari, sedangkan keinginan merupakan sesuatu yang dapat ditunda pemenuhannya.

Selain itu, siswa juga memperoleh pemahaman mengenai manfaat menabung sejak dini. Melalui praktik pembuatan celengan kreatif yang ramah lingkungan, siswa semakin semangat menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk ditabung sebelum digunakan untuk keperluan lainnya. Kegiatan ini membantu siswa memahami pentingnya membedakan kebutuhan vs keinginan. Materi mengenai kepedulian lingkungan juga mendapat perhatian yang baik dari peserta. Siswa memahami bahwa perilaku hemat dan tidak konsumtif dapat membantu mengurangi pemborosan sumber daya serta mendukung pelestarian lingkungan. Dengan demikian, konsep Sustainable Financial Hero dapat diterima dengan baik oleh siswa sebagai bentuk integrasi antara kecerdasan finansial dan kepedulian lingkungan.

Berikut ringkasan kegiatan PKM:



Gambar 1. Kegiatan PKM bersama siswa

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana serta pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sustainable Financial Hero: Mencetak Generasi Cerdas Finansial yang Peduli Lingkungan melalui Edukasi Menabung Sejak Dini dan Membedakan Kebutuhan vs Keinginan pada Anak-anak SD Negeri Ciasihan 01” berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kesadaran untuk menerapkan perilaku hemat yang mendukung pelestarian lingkungan.

Program ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang diberikan sejak usia dini dapat membantu membentuk karakter anak yang lebih bijaksana dalam mengelola uang serta lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan materi literasi keuangan sederhana ke dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah sehari-hari. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, siswa akan lebih mudah memahami pentingnya mengelola uang, menabung, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan sejak usia dini.

Peran orang tua juga sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan pendidikan literasi keuangan anak. Orang tua diharapkan dapat memberikan pendampingan dalam pengelolaan uang saku, memberikan contoh perilaku keuangan yang baik, serta membiasakan anak untuk menabung secara rutin di rumah. Dengan adanya sinergi antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan keluarga, pemahaman anak mengenai pengelolaan keuangan akan menjadi lebih optimal.

Selain itu, program edukasi mengenai menabung dan kepedulian terhadap lingkungan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar tidak hanya memberikan pengetahuan sesaat, tetapi juga mampu membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan perguruan tinggi perlu terus ditingkatkan untuk menciptakan program-program edukatif yang mendukung pengembangan karakter dan literasi keuangan anak.

Sebagai bentuk pengembangan program di masa mendatang, kegiatan serupa dapat dilengkapi dengan praktik langsung yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pembentukan tabungan kelas, simulasi pengelolaan keuangan sederhana, maupun program bank sampah sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang bijak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Mengenal Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Bank Indonesia. (2023). *Edukasi Keuangan untuk Generasi Muda*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Lusardi, Annamaria, & Mitchell, Olivia S.. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2021). *Education for Sustainable Development: Learning Objectives*. Paris: UNESCO.